

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi menggunakan formulis skrining MST, didapatkan hasil bahwa pasien berisiko malnutrisi dengan hasil skor yaitu 5.
2. Status gizi pasien underweight yaitu $13,56 \text{ kg/m}^2$, pasien didiagnosa TB paru ontreatment. Hasil laboratorium menunjukkan masalah pada kadar hemoglobin, hematokrit, eritrosit, dan natrium, kalium. Pasien merasakan sesak, nyeri ulu hati, mual, lemah dan penurunan nafsu makan. Hasil recall 24 jam sebelum intervensi didapatkan hasil bahwa asupan yang pasien konsumsi belum memenuhi kebutuhan.
3. Diagnosis gizi tidak mengalami perubahan selama intervensi yaitu 1. (NC.4.1) Malnutrisi (P), berkaitan dengan perubahan fungsi gastrointestinal, asupan oral Inadekuat, mual dan nyeri perut, kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi, adanya infeksi (E), ditandai dengan IMT $13,56 \text{ kg/m}^2$
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien yaitu diet ETPT I dengan tekstur lunak (TIM), pemberian diberikan sesuai kebutuhan 100%. Frekuensi makan 3 kali makanan utama dari 2 kali selingan, pemberian edukasi yaitu berupa makanan yang diperbolehkan dan yang tidak dianjurkan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi tekanan darah pada pasien cenderung rendah sempat mengalami peningkatan pada hari ke 3. Kemudian keluhan sesak, nyeri ulu hati, penurunan nafsu makan, mual, dan lemah pada pasien mengalami peningkatan terutama pada hari ke 3 pasien terlihat membaik namun kembali kambuh pada hari ke 4.
6. Rata rata asupan selama 4 hari intervensi yaitu energi rata rata asupan selama 4 hari intervensi yaitu energi 874,71 kkal (38%), protein 35,93 gr (29%), lemak 18,48 gr (29%), karbohidrat 153,71 (50%), serat 17,33 gr (54%), kalsium 245,97 mg (24%), zat besi 5,96 mg (2%), natrium 728,92 (48%), seng 5,56 mg (69,75%), vitamin A 315,99 (53%), vitamin B₁ 0,87

mg (81%), vitamin B₆ 0 mg (0%), vitamin B₁₂ 0 mg (0%), vitamin C 67,96 mg (90%), vitamin D 0 mg (0%), vitamin E 0 mg (0%).

B. Saran

1. Pasien disarankan untuk mengkonsumsi makanan dalam bentuk cair jika masih merasakan keluhan sesak dan menghabiskan makanan mengikuti pedoman gizi seimbang sesuai kondisi pasien dengan kalori dan zat gizi sesuai kebutuhan mengikuti prinsip diet ETPT (Energi Tinggi Protein Tinggi) dan diet *Dyspepsia*.
2. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien, agar pasien dapat menjalani sesuai aturan diet yang telah diberikan.
3. Untuk instansi gizi disarankan untuk dapat menyediakan *leaflet* terkait penyakit dan perlunya edukasi serta konseling gizi pada pasien penderita TB paru.